

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN STRATEGI COPY THE MASTER TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMAN 1 PANGKEP

Muh. Fahrezi Haris<sup>1</sup>, Wahyu Ningsih<sup>2</sup>, Achmad Tolla<sup>3</sup>

FKIP, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec.  
Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

[fahrezih8@gmail.com](mailto:fahrezih8@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis cerpen menggunakan strategi *copy the master* pada siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas penggunaan strategi *copy the master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Pra Eksperimen (*Pre-Eksperimental*). Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hasil tes belajar. Tes hasil belajar yang dimaksud adalah tes keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan strategi *Copy the Master (pretest)* dan tes keterampilan menulis cerpen setelah menggunakan strategi *Copy the Master (Posttest)*. Data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif dan inferensial dengan cara menghitung hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar siswa, normalitas data dan pengujian hipotesis. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan *paired sampel t test* dapat disimpulkan penggunaan strategi *copy the master* efektif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep.

**Abstract:** This study focuses on short story writing skills using the *copy the master* strategy in class XI students of SMAN 1 Pangkep. This study aims to prove the effectiveness of using the *copy the master* strategy on the short story writing skills of class XI students of SMAN 1 Pangkep. The method used in this research is quantitative with the type of pre-experimental research (*pre-experimental*). The design used in this study was *one group pretest-posttest*. The data collection technique used in this research uses the results of learning tests. The learning outcomes test in question is a short story writing skills test before using the *Copy the Master strategy (pretest)* and a short story writing skill test after using the *Copy the Master strategy (Posttest)*. The data in this study used descriptive and inferential statistical calculations by calculating student learning outcomes, increasing student learning outcomes, data normality and hypothesis testing. From the results of data analysis and hypothesis testing using *paired sample t tests*, it can be concluded that the use of the *copy the master* strategy is effective on the short story writing skills of class XI students of SMAN 1 Pangkep.

**Kata Kunci:** Menulis, Cerpen, strategi *copy the master*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Keempat keterampilan tersebut ada dalam setiap standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak,

keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Seperti yang dikemukakan oleh Arvianto (2021: 2), bahwa keempat keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan satu buah catur yang saling berkaitan. Karena itu

seseorang perlu untuk memahami keterampilan dalam berbahasa.

Keterampilan menulis adalah salah satu yang harus dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menuntut siswa untuk dapat menguasai kaidah dan unsur-unsur yang berkaitan dengan kegiatan menulis seperti struktur bahasa, kosa kata, dan menulis. Tidak hanya strukturnya, siswa juga diharapkan mampu membuat kalimat padat dan menghubungkannya menjadi kalimat lengkap. Hal ini tentunya menuntut siswa untuk terus belajar dan berlatih keterampilan menulis (Arvianto, 2021: 1).

Berdasarkan hal tersebut, peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menyalurkan setiap gagasan atau ide, pikiran, maupun kreativitasnya dengan baik dalam bentuk tulisan. Strategi pembelajaran merupakan salah satu pokok tindakan yang dapat digunakan dalam menunjang partisipasi pembelajaran dalam hal ini adalah siswa berpartisipasi secara aktif dalam pelajaran. Adanya strategi pembelajaran tersebut diharap mampu memberikan sebuah dorongan kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan keinginan untuk terus berkembang, baik secara individu maupun kelompok. Perlu dilakukan berbagai inovasi-inovasi pembelajaran yang mampu menstimulus siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan percaya diri.

Salah satu strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah strategi *Copy the Master*, yaitu strategi pembelajaran yang mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis. Melalui strategi *Copy the Master* siswa meniru contoh yang sudah ada, yang dimaksud dengan meniru bukan meniru sama persis dengan master yang diberikan. Akan tetapi cara, teknik atau hanya metode yang ditiru, tentu proses selanjutnya adalah bagaimana pengembangannya. Strategi ini merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menuntut siswa meniru sebuah model tulisan dan selanjutnya mengembangkannya berdasarkan ide kreatif masing-masing siswa (Septeria, Dkk, 2019: 4).

Alasan penulis memilih judul penelitian ini karena melihat kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat ketika penulis mengikuti Program Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) yang berlokasi di SMA Negeri 1 Pangkep kemampuan siswa pada aspek keterampilan menulis masih menjadi penghalang terbesar jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengar, membaca, dan berbicara. Ketidakmampuan ini terjadi pada siswa terhadap kegiatan menulis, termasuk menulis cerpen. Mereka cenderung malas, kurang antusias, dan mengeluh ketika diberikan tugas oleh gurunya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia pada bulan Oktober 2022, ditemukan bahwa siswa kesulitan dalam memulai tulisannya, kata-kata yang

digunakan cenderung klise dan hasil tulisan yang dihasilkan oleh siswa kurang memadai.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, beberapa pendekatan baik itu metode, strategi, maupun model pembelajaran sangat penting untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Hal itu dibuktikan dalam penelitian Arsana dan Dantes Nyoman, (2014:1) yang menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode ekspositori yang dikombinasikan dengan mind mapping dalam pembelajaran memiliki nilai belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional. Namun, pada penelitian tersebut peneliti menggunakan metode ekspositori yang dikombinasikan dengan *mind mapping* hal ini membuat siswa yang kurang aktif tidak terlibat dalam proses pembelajaran dan guru akan kewalahan memeriksa *mind map* siswa.

Permasalahan ini kemudian diperkuat oleh Sinaga, dan Feranie, (2017: 70) yang mengatakan bahwa, proses pembelajaran menulis yang dilakukan secara konvensional seperti membuat catatan dari buku pelajaran atau menuliskan setiap perkataan guru tidak dapat membantu siswa menguasai pembelajaran dan membatasi diskusi antar guru maupun peserta didik. Hal inilah yang membuat siswa menjadi kurang aktif dan pembelajaran dalam kelas menjadi membosankan karena tidak benar-benar melibatkan peserta didik.

## METODE

Penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian Pra Eksperimen (*Pre-Eksperimental*). Penelitian ini belum dikategorikan sebagai eksperimen sempurna atau sungguhan karena tidak terdapat variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian tersebut. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Pangkep, Kelurahan jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pangkep Tahun Pelajaran 2022/2023 yang terdiri atas 6 kelas Mipa, 3 Kelas IPS, dan 1 Kelas Bahasa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa, yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 124).

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah one group pretest-posttest. one group pretest-posttest yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelas tanpa adanya kelas control. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hasil tes belajar. Tes hasil belajar yang dimaksud adalah tes keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan strategi *Copy the Master* (pretest) dan tes keterampilan menulis cerpen setelah menggunakan

strategi *Copy the Master* (Posttest). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengetahui hasil belajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya digunakan analisis statistik inferensial untuk mengetahui uji normalitas data dan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penelitian yang dilaksanakan menggunakan desain One Group Pretest Posttest ini menghasilkan skor hasil belajar keterampilan menulis cerpen. Masing-masing berupa tes awal menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi (Pre-Test) dan tes akhir menulis cerpen menggunakan strategi *Copy the Master* (Post-Test).

**Tabel 1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Pre-Test)**

No	Kode Siswa	Nilai
1	ASKT	70
2	ARS	65
3	ADR	60
4	AHA	40
5	ATN	55
6	DNA	60
7	DS	60
8	ELM	70
9	FDM	60
10	INRMN	60
11	MA	45
12	MHR	60
13	MIS	35
14	MA	30
15	MN	

16	NMA	60
17	NA	40
18	NAS	70
19	ACM	60
20	NAAA	65
21	NI	50
22	NAT	30
23	NH	45
24	NIAF	
25	SN	70
26	SRM	40
27	SI	
28	WJ	60
29	WPS	60
<b>Jumlah</b>		<b>1.465</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>54</b>
<b>Nilai Maksimum</b>		<b>70</b>
<b>Nilai Minimum</b>		<b>30</b>
<b>Standar Deviasi</b>		<b>12.4</b>

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa sebesar 1.465. Tabel diatas juga menunjukkan nilai rata-rata diperoleh siswa pada pre-test adalah 54, yang diperoleh dari jumlah seluruh nilai dibagi banyaknya siswa. Nilai maksimum yang diperoleh siswa dari tes keterampilan menulis cerpen adalah 70 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 30. Standar deviasi diperoleh nilai 12.4. Adapun kategori hasil belajar siswa pada tes keterampilan menulis cerpen sebelum menggunakan strategi *copy the master* seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2 Kategori Hasil Belajar Siswa (pre-test)**

Jumlah Siswa	Tingkat Penguasaan	Kategori
10	$0 \leq 54$	Sangat rendah
13	$55 \leq 68$	Rendah
4	$69 \leq 78$	Sedang
0	$79 \leq 88$	Tinggi
0	$89 \leq 100$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat kategori hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (Pre-test). Pertama terdapat 10 siswa yang berada pada kategori sangat rendah. Secara umum, siswa tersebut belum mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Berdasarkan hasil pemeriksaan dengan aspek yang dinilai dari kesesuaian tema dengan isi hingga pesan atau amanat masih tergolong sangat rendah. Kedua, terdapat 13 siswa yang berada pada kategori rendah, siswa tersebut belum mampu menggunakan diksi dengan tepat, penulisan kalimat yang masih berantakan dan penulisan tanda baca (titik dan koma) belum tepat.

Ketiga, terdapat 4 siswa yang berada pada kategori sedang, hal ini ditentukan dari perolehan aspek keterampilan menulis cerpen yang dinilai, siswa belum mampu memberikan tanda baca (titik dan koma) pada tulisan yang dibuat dengan tepat dan pesan atau amanat yang belum tersampaikan. Keempat, tidak ada siswa yang mendapatkan kategori tinggi dan sangat tinggi, hal ini ditentukan dari banyaknya siswa yang belum mencapai nilai diatas KKM yakni 75.

**Tabel 3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Post-Test)**

No	Nama Siswa	Nilai
1	ASKT	80
2	ARS	80
3	ADR	80
4	AHA	80
5	ATN	85
6	DNA	85
7	DS	85
8	ELM	85
9	FDM	75
10	INRMN	75
11	MA	75
12	MHR	75
13	MIS	80
14	MA	80
15	MN	80
16	NMA	80
17	NA	85
18	NAS	85
19	ACM	85
20	NAAA	85
21	NI	85
22	NAT	80
23	NH	80
24	NIAF	0
25	SN	80
26	SRM	90
27	SI	90
28	WJ	0
29	WPS	90
<b>Jumlah</b>		<b>2215</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>82</b>
<b>Nilai Maksimum</b>		<b>90</b>

<b>Nilai Minimum</b>	<b>75</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>4.44</b>

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui jumlah nilai keseluruhan yang diperoleh siswa sebesar 2.215. Tabel diatas juga menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada post-test adalah 82, yang diperoleh dari jumlah seluruh nilai dibagi banyaknya siswa. Nilai maksimum yang diperoleh siswa dari tes keterampilan menulis cerpen setelah menggunakan strategi *copy the master* adalah 90 dan nilai minimum 75. Standar deviasi diperoleh dengan nilai 4.44. Adapun kategori hasil belajar siswa pada tes keterampilan menulis cerpen setelah menggunakan strategi *copy the master* seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4 Kategori Hasil Belajar Siswa (Post-Test)**

Jumlah Siswa	Tingkat Penguasaan	Kategori
0	0 ≤ 54	Sangat rendah
0	55 ≤ 68	Rendah
4	69 ≤ 78	Sedang
20	79 ≤ 88	Tinggi
3	89 ≤ 100	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui kategori hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (post-test). Pertama, tidak dapat siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan rendah, hal ini menunjukkan siswa telah mampu menjawab keseluruhan aspek keterampilan menulis cerpen yang dinilai. Kedua, terdapat 4 siswa yang berada pada kategori Sedang, siswa tersebut telah mampu menjawab aspek keterampilan menulis cerpen yang dinilai dengan baik, khususnya pada kesesuaian isi

dengan tema, pemilihan diksi, dan pesan atau amanat yang ingin disampaikan.

Ketiga, terdapat 20 siswa yang berada pada kategori tinggi dan 3 siswa yang berada pada kategori sangat tinggi, hal ini juga menunjukkan siswa telah mampu memenuhi setiap aspek keterampilan menulis cerpen dengan sangat baik.

**Tabel 5 Kategori Skor Gain**

Gain	Persentase (%)	Tafsiran
0.58	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.3 dari Uji N-Gain Score rata-rata yang didapatkan adalah 0.58 berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan memiliki perbedaan hasil belajar.

**Tabel 6 Uji Normalitas Data**

Test of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test	.271	27	.000
	Post-Test	.232	27	.001

Sumber: Hasil Pengujian SPSS V. 23

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) Pre-Test lebih kecil dari atau  $0.000 < 0.05$  dan nilai Signifikansi (Sig) Post-Test lebih kecil atau  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (data tidak berdistribusi normal). Maka dari itu, dilakukan Uji normalitas Mann-Whitney.

**Tabel 7 Uji Normalitas Mann-Whitney**

	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	378.000
Z	-6.372
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Pengujian SPSS V. 23

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal, oleh karenanya data tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

Adapun analisis statistik inferensial dengan pengujian hipotesis menggunakan uji paired sampel t-test digunakan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi 23. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai t-hitung  $>$  t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai t-hitung  $<$  t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Pada output SPSS Versi 23 diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 11.334 dengan df 27 11.334 dengan df 27. Adapun nilai t-tabel pada df 27 yaitu 2.056. berdasarkan data tersebut yaitu t-hitung sebesar  $11.334 >$  t-tabel sebesar 2.056 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan strategi *copy the master* efektif

terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini dibahas data dan temuan penelitian terkait dengan teori-teori sehubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk membuktikan efektivitas penggunaan strategi *copy the master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep. Populasi penelitian ini adalah kelas XI, dengan jumlah siswa sebanyak 336 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa yang diambil dengan menggunakan Purposive Sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Hasil dari Teknik pengambilan sampel tersebut kemudian diperoleh kelas XI Bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Copy the Master*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi *Copy the Master* terhadap keterampilan menulis siswa.

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah strategi *Copy the Master*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep. Dari hasil pengujian tentang efektifitas strategi *Copy the Master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep dapat dibahas

dan dijadikan sebagai bahan diskusi penelitian sebagai berikut:

Pembelajaran menulis cerpen diawali dengan kegiatan pre-test. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan kemampuan awal siswa pada aspek psikomotorik. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Purwanto (Adri, 2020:81) yang menyatakan bahwa pre-test merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Hasil tes menunjukkan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa menulis cerpen masih rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai rata-rata siswa sebesar 50.5 yang diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan siswa dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 29.

Setelah siswa diberikan tes awal (pre-test) selanjutnya, siswa diberikan treatment atau perlakuan berupa pembelajaran menulis cerpen menggunakan strategi copy the master sebanyak 6 kali pertemuan. Setelah itu siswa tersebut diberikan tes akhir (post-test). Tes akhir diberikan untuk mengukur hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi copy the master. Hasil yang diperoleh siswa sangat signifikan yaitu dengan nilai rata-rata 82 yang juga diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan siswa dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 29.

Setelah melakukan penelitian, terdapat perbedaan yang nyata pada kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi *copy the master*, perbedaan tersebut terletak pada

berbagai aspek seperti nilai rata-rata dan kategorisasi hasil belajar. Rinciannya adalah pada tes awal keterampilan menulis cerpen (pre-test), terdapat 10 siswa yang berada pada kategori sangat rendah, hal ini dibuktikan dari perolehan nilai dengan tingkat penguasaan dibawah 55. Kemudian terdapat 13 siswa yang berada pada kategori rendah, hal ini juga dibuktikan dari perolehan nilai siswa dengan tingkat penguasaan 55-68. Selanjutnya terdapat 4 siswa yang berada pada kategori sedang, hal tersebut juga dibuktikan dari perolehan nilai hasil belajar siswa dengan tingkat penguasaan 69-78. Terakhir, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes awal keterampilan menulis cerpen adalah 50.5.

Pada tes akhir keterampilan menulis cerpen (post-test) dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi berjumlah 3 orang dengan tingkat penguasaan 89-100. Kemudian siswa yang berada pada kategori tinggi berjumlah 20 orang, dengan tingkat penguasaan 79-88. Selanjutnya, siswa yang berada pada kategori sedang berjumlah 4 orang, dengan tingkat penguasaan 69-78. Terakhir, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Efektivitas penggunaan strategi *Copy the Master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji Paired Sampel T Test. Berdasarkan Uji Paired Sampel T Test hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-

hitung sebesar 11.334. nilai t-tabel dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 26 diperoleh untuk hasil t-tabel sebesar 2.056 sementara nilai signifikansi (2 tailed) 0.000. sehingga dapat dibandingkan nilai t-hitung > t-tabel atau  $11.334 > 2.056$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau penggunaan strategi *Copy the Master* efektif terhadap keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *copy the master* dan konvensional memiliki perbedaan yang signifikan yang diketahui melalui perhitungan tes keterampilan menulis cerpen awal (pre-test) dan akhir (post-test). Nilai tes keterampilan menulis cerpen siswa setelah menggunakan strategi *copy the master* lebih tinggi daripada sebelum menggunakan strategi *copy the master*. Hal tersebut berarti strategi *copy the master* lebih efektif digunakan daripada strategi yang bersifat konvensional dalam pembelajaran menulis cerpen.

Penggunaan strategi *copy the master* dalam pembelajaran menulis cerpen memberikan dampak yang baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata pada tes sebelum dan setelah menggunakan strategi *copy the master*. Siswa mampu menulis cerpen dengan baik karena siswa diberikan sebuah contoh cerpen dari seorang ahli atau master untuk mereka tiru baik itu dari cara, Teknik,

atau metode yang digunakan oleh ahli atau master dalam menulis cerpen. Menurut Marahimin (Septeria, Dkk, 2019:4) strategi *copy the master* merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menuntut siswa meniru sebuah model tulisan dan mengembangkannya berdasarkan ide kreatif masing-masing siswa.

Strategi *copy the master* ini mampu melatih dan mengembangkan daya imajinasi, keberanian dan percaya diri siswa karena diberikan waktu untuk mempresentasikan hasil cerpen yang telah dituliskannya di hadapan teman-temannya, strategi ini juga membuat siswa lebih bersemangat dalam menulis cerpen dan merasa tidak kesulitan karena master yang dihadirkan mampu memperluas gambaran siswa dalam menuangkan ide ceritanya. Disamping itu juga guru harus sering memberikan Latihan-latihan menulis cerpen kepada siswa agar siswa lebih terlatih menulis sehingga tulisan yang dihasilkan lebih maksimal. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *copy the master* efektif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistic dari penelitian mengenai efektivitas penggunaan strategi *Copy the Master* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep, maka dapat diambil kesimpulan. Pertama, keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1

Pangkep sebelum menggunakan strategi *Copy the Master* diperoleh nilai rata-rata sebesar 54 dengan kategori kurang baik. Kedua, keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep sesudah menggunakan strategi *Copy the Master* diperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dengan kategori tinggi. Ketiga, secara statistik dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar 11.344. Nilai t-tabel dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = 26$ , diperoleh hasil untuk t-tabel sebesar 2,056 sementara nilai signifikansi (2 tailed) 0,000. Sehingga dapat dibandingkan nilai t-hitung > t-tabel atau  $11.344 > 2,056$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau penggunaan strategi *Copy the Master* efektif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMAN 1 Pangkep.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F. 2020. Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Menara Ilmu*, 14(1).
- Ariska, W., & Amelysa, U. 2020. Novel dan Novelet. Guepedia.
- Arsana I, Nyoman, W. I. 2014. Pengaruh Metode Ekspositori yang dikombinasikan Dengan Mind Mapping Terhadap Hasil belajar IPA. *E-Journal Mimbar PGSD*, 2(1), 1.
- Arvianto, F. 2021. Contribution of Writing Interest toward Indonesian Language Learning of Students in Vocational High Schools. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education (IJTAESE)*. 3(2), 01-06.
- Ayutiani, N., Friantary, H., & Martina, F. 2022. Efektivitas Pemanfaatan Media Blog Wordpress Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 2(3), 105-112.
- Bahtiar, R, D. 2020. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Teknik Card Short Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Barru. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Gereda, A. 2020. Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar. Edu Publisher.
- Girsang, L. B., Siagian, B. A., & Sitorus, P. J. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Dispersi Imajinasi terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas VII SMP Nasrani 2 Medan TA 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2004-2021.
- Harting, Hugo. 2008. Menulis Sastra Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Hidayat. 2013. Uji Normalitas dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap). <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Ilham, M., & Wijati, I. A. 2020. Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa. Lembaga Academic & Research Institute.
- Irfani, M. 2019. Efektivitas Model Sinetik terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bantaeng. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kadafi, N. 2022. Pengaruh Media Koran Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Biak Muli (Doctoral dissertation).
- Kasim, N. 2019. Studi Komparatif Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) Dengan Metode Discovery Pada Penulisan Cerpen Siswa Kelas Xi Smk Pondok Pesantren Muhammadiyah Buakkang. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Laila, Askarman. 2020. Menyimak Efektif. Banyumas: Lutfi Gilang.
- Laksana, A.S. 2020. Creative Writing. Jakarta: Penerbit Banana.

- Lazulfa, I. 2019. Keterampilan Berbahasa Menulis Teks Eksposisi. Surakarta: Progr. Stud. Bhs. Indonesia. Fak. Keguruan. dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.
- Lestari, S. P. (2019). Pembelajaran Mengungkapkan Pengalaman Dan Gagasan Dalam Bentuk Cerita Pendek Dengan Memerhatikan Struktur Menggunakan Model Honey And Mumford Pada Peserta Didik Kelas Ix Smp Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Marahimin, I. 2014. Menulis Secara Populer. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Muchson, M. 2017. Statistik Deskriptif. Bogor: Guepedia.
- Nana, N. 2023. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Teknik Buzz Group Siswa Kelas Ix B Smp Negeri 1 Tebas Kabupaten Sambas (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Narahawarin, F. 2022. Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Cerita Sejarah Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 4 Kabupaten Sorong Tahun 2021/2022 (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Nawir, M., & Syamsuriyawati, S. 2019. Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Metematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Lau Kabupaten Maros. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 100-108.
- Nurgiyantoro. 2010. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada: University Press.
- Nurhayati, N., Mardiana, N., & Rianti, R. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning (PBL) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Guna Meningkatkan Terampil Membaca dan Menulis Lanjut di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(2), 88-95.
- Qhuljannah, N. 2022. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Pembelajaran Problem Centered Learning (PCL) Pada Siswa Kelas V SDN 2 Bonto-bonto Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Puspitasari, C. 2016. Keefektifan Metode Kupon Waktudan Tongkat Berbicara Dalam Pembelajaranketerampilan Meringkas Secara Lisan Teks Cerpen Pada Siswa Kelas Vii Smp. Universitas Negeri Semarang.
- Putri, D., & Elvina, S. P. 2019. Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar: Melalui Metode Game's. Penerbit Qiara Media.
- Ramli, Rosdiana. 2021. Upaya peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak Siola Kasih Ibu Batu Panu Kecamatan Mamuju.
- Safitri, R., & Zulfikarni, Z. 2020. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Menggunakan Teknik Copy the Master dan Teknik Mind Mapping Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(5), 351-357.
- Sakinah, N. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Dengan Menggunakan Model Partisipatif Pada Siswa Kelas VII SMP Somba Opu Kabupaten Gowa. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Media Prenada.
- Savignon, S. J. 2005. Communicative language teaching: Strategies and goals. In *Handbook of research in second language teaching and learning* (pp. 659-676). Routledge.

- Subastian, A. B. 2019. Pengembangan Media Gambar Berseri Komik (GARSIKOM) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Kota Batu (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Sudjana, N 2009. Penilaian hasil belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwanto. 2022. Think Pair Share Solusi Memahami Unsur Pembangun Cerpen. Penerbit P4I.
- Sunestri, W. I. 2020. Analisis Pendekatan Objektif dan Nilai Moral Novel Perempuan Bersampur Merah karya Intan Andaru (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Tarigan, H. G. 2021. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2021. Berbicara Sebagai Salah Satu Keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wahyuddin, W., & Nurcahaya, N. 2019. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Takalar. Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 2(1), 72-105.